

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus menurut Nursalam (2016) adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisidengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh terapi bermain plastisin untuk melatih motork halus pada anak usia pra sekolah.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus atau case study research maka teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono (2016) merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dalam hal ini peneliti melibatkan dua subjek untuk menunjang data dalam penelitian

Pada studi kasus ini subjek penelitian yang diambil adalah anak usia pra sekolah, dengan kriteria :

- a. Dua anak usia pra sekolah yang memiliki masalah keterlambatan motorik halus dengan diukur melalui DDST
- b. Orang tua bersedia anaknya menjadi responden atau subjek penelitian.
- c. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian data studi kasus ini dilaksanakan di rumah peneliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021.

### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak usia pra sekolah sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain plastisin.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjabaran semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti (Setiadi, 2013)

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tentang Kemampuan Anak Usia Pra Sekolah  
Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi Bermain Plastisin.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1. Terapi Bermain Plastisin	Tindakan pada anak dengan cara bermain dan membuat berbagai macam bentuk menggunakan media plastisin. Anak membuat bintang. Bulan, hewan kura – kura.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu berkreasi dan membuat hasil karya menggunakan media plastisin</li> <li>2. Permainan plastisin diberikan sebanyak 2 kali selama 20 - 45 menit</li> </ol>	SOP
2. Perkembangan Mototrik Halus	Perkembangan motorik anak diukur menggunakan DDST, anak mampu memuat garis, anak mampu menggambar 3 bentuk tubuh, anak mampu menyusun 6 balok, anak mampu menebali dan mengikuti garis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu menebali garis</li> <li>2. Anak dapat menggambar gambar sederhana</li> <li>3. Anak mampu memegang benda dengan kuat</li> </ol>	DDST (Denver Development skrinning test)

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data yang relevan dan akurat dalam studi kasus ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi.

#### **3.5.1 Observasi**

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) Observasi ini menggunakan check list yaitu suatu daftar untuk men”cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda check (☐) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

Check list ini dapat bersifat individual dan juga dapat bersifat kelompok. Kelemahan check list ini adalah hanya dapat menyajikan data yang kasar saja, hanya mencatat ada atau tidaknya suatu gejala (Notoatmodjo, 2010). pada penelitian ini penelitian mengobservasi adakah pengaruh dalam pencapaian terapi bermain menggunakan plastisin dalam melatih motorik halus dan mengevaluasi motorik halus sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara serta dilakukan observasi. Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti meminta izin kepada Orang tua responden untuk melakukan penelitian dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang
2. Setelah mendapatkan ijin dari orang tua, peneliti menentukan dua responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi (subjek penelitian).
3. Setelah menemukan dua responden peneliti menjelaskan maksud tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian
4. Melakaukan pengkajian dan pengambilan data kepada subjek yang diawali meminta kesediaan subjek penelitian dengan menandatangani informed consent, dan melakukan kontrak waktu penelitian yang akan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan.
5. Setelah pengambilan data telah dilakukan, peneliti mengkoreksi apakah semua data sudah terjawab oleh responden.
6. Penyusunan laporan hasil penelitian.

## **3.7 Analisa Data dan Penyajian Data**

### **3.7.1 Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dalam kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahani oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono 2016 :88). Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahap penelitian (Masturoh & Nauri, 2018). .

### **3.7.2 Penyajian Data**

Data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan editing kemudian diolah dalam bentuk teks. Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada responden dinarasikan dalam bentuk penilaian kualitatif, dilengkapi bukti dokumentasi.

## **3.8 Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada tiga yang harus dipegang teguh, yakni:

- 1) *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, serta prosedur yang akan dilakukan selama penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada orang tua subjek untuk ditandatangani jika setuju anaknya menjadi subjek penelitian.. Tujuan *inform consent* ini sendiri adalah sebagai bukti bahwa orang tua subjek tersebut bersedia untuk dilakukan pengambilan data.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Di penelitian ini, nama responden tidak akan ditulis secara lengkap melainkan hanya akan berupa inisial. Tujuannya adalah supaya identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Di penelitian ini, untuk identitas responden tidak akan dituliscara lengkap atau hanya berupa inisial. Sedangkan data dalam bentuk *hardfile* akan disimpan oleh peneliti dan institusi yang memiliki hak publikasi